

ISSN : 2088-6012

JURNAL ILMU KEPERAWATAN



ASPEK KEPERAWATAN PADA INKONTINENSIA URIN

Dina Dewi Sartika Lestari Ismail

DAMPAK HOME BASED EXERCISE TRAINING TERHADAP KAPASITAS FUNGSIONAL PASIEN GAGAL JANTUNG DI RSUD NGUDI WALUYO WLINGI

Tony Suharsono, Krisna Yetti, Lestari Sukmarini

EFEK EKSTRAK DAUN PEGAGAN (Centella asiatica) DALAM MEMPERCEPAT PENYEMBUHAN LUKA TERKONTAMINASI PADA TIKUS PUTIH (Rattus novergicus) GALUR WISTAR

Sholihatul Amaliya, Bambang Soemantri, Yulian Wiji Utami

PENGARUH BUAH MAHKOTA DEWA TERHADAP KADAR KOLESTEROL TOTAL PLASMA PADA TIKUS STRAIN WISTAR

Septi Dewi Rachmawati

SENAM DAPAT MENINGKATKAN KESEIMBANGAN TUBUH LANSIA DI YAYASAN GERONTOLOGI KECAMATAN WAJAK KABUPATEN MALANG

Setyoadi, Yulian Wiji Utami, Sheylla Septina M

PENGARUH TERAPI MUSIK KLASIK TERHADAP INTENSITAS DISMENOREA PRIMER PADA MAHASISWI PSIK-A 2006-2007 FKUB MALANG

Laily Yuliatun, Siti Chandra W.B, Kesuma Pertiwi

EFEK LUMATAN DAUN PEPAYA (Carica Papaya L.) TERHADAP PROSES PENYEMBUHAN LUKA BAKAR DERAJAT II DANGKAL PADA TIKUS PUTIH (Rattus Novergicus) GALUR WISTAR

Willy Rachmad Wira Utama, Yulian Wiji Utami, Triyudani Mardaning Raras

EFEKTIFITAS AUDIOVISUAL SEBAGAI MEDIA PENYULUHAN KESEHATAN TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DALAM TATALAKSANA BALITA DENGAN DIARE DI DUA RUMAH SAKIT KOTA MALANG

Rinik Eko Kapti, Yeni Rustina, Widyatuti

EFEKTIVITAS ANTARA PENGGUNAAN EEA (EXPLICIT EKSTERNAL AIDS) DENGAN IIA (IMPLICIT INTERNAL AIDS) SEBAGAI MNEMONIC STRATEGY DALAM MENINGKATKAN MEMORI PADA LANSIA

Khumidatun Niswah, Ketut Sudiana, Harmayetty

HUBUNGAN KEJADIAN DEPRESI DAN INSOMNIA PADA LANSIA DI PANTI WERDHA TRESNO MUKTI TUREN MALANG

Renny Nova, Titin Andri Wihastuti, Retno Lestari

JURNAL ILMU KEPERAWATAN

Volume 1, No. 1, Mei 2013

SUSUNAN REDAKSI JURNAL ILMU KEPERAWATAN

Pelindung

DR.Dr. Kusworini, M.Kes, Sp.PK

Pemimpin Redaksi

Ns. Setyoadi, M.Kep, Sp.KepKom

Wakil Pemimpin Redaksi

Yulian Wiji Utami, S.Kp, M.Kes

Sekretaris Redaksi

Ns. Mifetika Lukitasari, S.Kep

Bendahara Redaksi

Ns. Niko Dima Kristianingrum, S.Kep

Anggota Redaksi

Ns. Tony Suharsono, M.Kep
Ns. Kumboyono, M.Kep, Sp.Kom
Titin Andri Wihastuti, S.Kp, M.Kes
Ns. Dina Dewi Sartika Lestari Ismail, M.Kep
Ns. Laily Yuliatun, M.Kep
Ns. Dian Susmarini, M.N
Ns. Heny Dwi Windarwati, M.Kep, Sp.KepJ
Ns. Retno Lestari, M.Nurs
Ns. Septi Dewi Rahmawati, M.Ng
Ns. Fransiska Imavike, M.Nurs
Ns. Heri Kristianto, M.Kep, Sp.KMB
Kuswanto Rusca Putra, S.Kp, M.Kep

Administrasi

Yuyun Nurdiana, A.Md

Alamat Redaksi :

Gedung Biomedik Lantai 2
Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya
Jalan Veteran Malang 65145
Telepon (0341) 551611, 569117, 567192
pesawat 126;
Fax (62) (0341) 564755
Email : jik@ub.ac.id
Website : www.jik.ub.ac.id

DAFTAR ISI

Daftar Isi	1
ASPEK KEPERAWATAN PADA INKONTINENSIA URIN <i>Dina Dewi Sartika Lestari Ismail</i>	3
DAMPAK HOME BASED EXERCISE TRAINING TERHADAP KAPASITAS FUNGSIONAL PASIEN GAGAL JANTUNG DI RSUD NGUDI WALUYO WLINGI <i>Tony Suharsono¹, Krisna Yetti², Lestari Sukmarini²</i>	12
EFEK EKSTRAK DAUN PEGAGAN (<i>Centella asiatica</i>) DALAM MEMPERCEPAT PENYEMBUHAN LUKA TERKONTAMINASI PADA TIKUS PUTIH (<i>Rattus novergicus</i>) GALUR WISTAR Sholihatul <i>Amaliya¹, Bambang Soemantri², Yulian Wiji Utami¹</i>	19
PENGARUH BUAH MAHKOTA DEWA TERHADAP KADAR KOLESTEROL TOTAL PLASMA PADA TIKUS STRAIN WISTAR <i>Septi Dewi Rahmawati</i>	26
SENAM DAPAT MENINGKATKAN KESEIMBANGAN TUBUH LANSIA DI YAYASAN GERONTOLOGI KECAMATAN WAJAK KABUPATEN MALANG Setyoadi, Yulian Wiji Utami, Sheylla Septina M.	35
PENGARUH TERAPI MUSIK KLASIK TERHADAP INTENSITAS DISMENOREA PRIMER PADA MAHASISWI PSIK-A 2006-2007 FKUB MALANG <i>Laily Yuliatun¹, Siti Chandra W.B², Kesuma Pertiwi¹</i>	41
EFEK LUMATAN DAUN PEPAYA (<i>Carica Papaya L.</i>) TERHADAP PROSES PENYEMBUHAN LUKA BAKAR DERAJAT II DANGKAL PADA TIKUS PUTIH (<i>Rattus Novergicus</i>) GALUR WISTAR <i>Willy Rachmad Wira Utama¹, Yulian Wiji Utami¹, Triyudani Mardaning Raras²</i>	46
EFEKTIFITAS AUDIOVISUAL SEBAGAI MEDIA PENYULUHAN KESEHATAN TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DALAM TATALAKSANA BALITA DENGAN DIARE DI DUA RUMAH SAKIT KOTA MALANG <i>Rinik Eko Kapti¹, Yeni Rustina², Widyatuti²</i>	53
EFEKTIVITAS ANTARA PENGGUNAAN EEA (EXPLICIT EKSTERNAL AIDS) DENGAN IIA (IMPLICIT INTERNAL AIDS) SEBAGAI MNEMONIC STRATEGY DALAM MENINGKATKAN MEMORI PADA LANSIA <i>Khumidatun Niswah¹, Ketut Sudiana², Harmayetty³</i>	61
HUBUNGAN KEJADIAN DEPRESI DAN INSOMNIA PADA LANSIA DI PANTI WERDHA TRESNO MUKTI TUREN MALANG <i>Renny Nova, Titin Andri Wihastuti, Retno Lestari</i>	71

EFEKTIFITAS AUDIOVISUAL SEBAGAI MEDIA PENYULUHAN KESEHATAN TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DALAM TATALAKSANA BALITA DENGAN DIARE DI DUA RUMAH SAKIT KOTA MALANG

Rinik Eko Kapti¹, Yeni Rustina², Widyatuti²

¹Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya

²Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia

ABSTRAK

Pengetahuan dan sikap ibu akan membantu penyembuhan balita diare. Media audiovisual merupakan media penyuluhan yang menarik dan merangsang lebih banyak indera. Tujuan penelitian ini adalah teridentifikasi efektifitas audiovisual sebagai media penyuluhan terhadap perubahan pengetahuan dan sikap ibu. Desain penelitian yang digunakan adalah quasi-experimental design dengan jumlah sampel 60 orang. Pengambilan sampel melalui non probability sampling dan pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dianalisis dengan independent t test. Peningkatan pengetahuan dan sikap setelah penyuluhan antara kontrol dan intervensi terdapat perbedaan yang bermakna (pengetahuan: $p=0,01$; $\alpha=0.05$; sikap: $p=0,036$; $\alpha=0.05$). Peneliti merekomendasikan penggunaan media audiovisual dalam kegiatan penyuluhan dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu.

Kata kunci: media audiovisual, pengetahuan, sikap

ABSTRACT

Mother's knowledge and attitude will likely assist the healing of children suffering from diarrhea. The aim of this research was to identify the effectivity of audiovisual as a mean for health teaching in changing mother's knowledge and attitude. The design for this research was quasi experimental with 60 respondents. The sample was chosen with non probability sampling, specifically consecutive sampling. Questionnaire was given all respondents and then analyzed with independent t test. There were significant difference in knowledge and attitude improvement between control and intervention groups after the health teaching (knowledge; $p=0,01$; $\alpha=0.05$; attitude: $p=0,036$; $\alpha=0.05$). This research recommended the use of audiovisual as a means for health teaching in order to increase mother's knowledge and attitude in health.

Keywords : audiovisual media, knowledge, attitude

Jurnal Ilmu Keperawatan, Vol. 1, No. 1, Mei 2013; Korespondensi: Rinik Eko Kapti, Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya, Jl. Veteran Malang Telp: 0341-569117 pswt 126 Email: rinik.eko@gmail.com

LATAR BELAKANG

Penyakit diare masih menempati peringkat kedua penyebab kematian pada anak di bawah lima tahun. Di Indonesia, berdasarkan laporan kesehatan Unicef dan WHO (2009), pada tahun 2008 angka *mortality rate* untuk diare pada anak-anak di bawah usia lima tahun mencapai 41 per 1.000 kelahiran hidup dan jumlah kematiannya mencapai angka 173 per 1000 penduduk.

Penyakit diare pada bayi dan anak balita (bawah lima tahun) bisa sangat berbahaya karena dapat menyebabkan kematian. Kematian diakibatkan oleh kekurangan cairan yang banyak keluar bersama tinja. Menurut Badan Pusat Statistik, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional dan Kementerian Kesehatan (2008), dehidrasi karena diare merupakan penyebab utama kematian pada bayi dan anak dan kondisi ini dapat diatasi dengan rehidrasi oral. Penatalaksanaan penyakit diare di rumah oleh orangtua sepertinya belum optimal, hal ini ditunjukkan dengan masih besarnya jumlah pasien diare yang datang kerumah sakit dengan dehidrasi sedang dan berat.

Orangtua akan dapat memberikan penatalaksanaan yang tepat jika dibekali dengan pengetahuan dan mempunyai sikap yang baik. Hasil penelitian yang dilakukan di Indonesia tahun 2005 menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan orangtua terhadap tanda dehidrasi dengan penggunaan *oral rehydration solution* (ORS) sebagai penatalaksanaan di rumah (MacDonald, 2007). Penatalaksanaan yang tepat dapat diberikan oleh orang tua jika memiliki pengetahuan dan sikap yang baik.

Penelitian tentang pengetahuan, sikap dan penatalaksanaan diare oleh ibu telah dilakukan dan memberikan hasil bahwa persentase tingkat pengetahuan diare yang termasuk cukup dan kurang masih tinggi, yaitu 44,72%

dan 27,62%, sedangkan persentase penatalaksanaan di rumah yang termasuk kategori kurang masih mencapai angka 40,65% (Santoso, 1996). Penelitian yang terkait dengan sikap ibu menyatakan bahwa persentase sikap ibu yang tidak mendukung masih tinggi yaitu 56,70% (Nurrokhim, 2009).

Keberhasilan penyuluhan kesehatan pada masyarakat tergantung kepada komponen pembelajaran. Media penyuluhan kesehatan merupakan salah satu komponen dari proses pembelajaran. Media yang menarik akan memberikan keyakinan, sehingga perubahan kognitif afeksi dan psikomotor dapat dipercepat. Audiovisual merupakan salah satu media yang menyajikan informasi atau pesan secara audio dan visual (Setiawati dan Dermawan, 2008).

Hasil studi pendahuluan dengan melakukan wawancara perawat di salah satu rumah sakit pendidikan dan puskesmas di kota Malang, didapatkan hasil bahwa Jenis media yang saat ini tersedia dan digunakan masih sangat terbatas yaitu *leaflet* dan lembar balik, namun jika fasilitas mendukung seperti tempat penyuluhan, LCD dan laptop kadang-kadang menggunakan *slide powerpoint*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi efektifitas audiovisual sebagai media penyuluhan kesehatan terhadap perubahan pengetahuan dan sikap ibu dalam penatalaksanaan balita dengan diare. Sehingga dapat memberi masukan dan bahan pertimbangan bagi perawat, tim medis dan tenaga kesehatan lain di rumah sakit dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu dengan media audiovisual dalam kegiatan penyuluhan kesehatan.

METODE

Penelitian ini menggunakan *quasi-experimental design* dengan pendekatan rancangan *pretest-posttest control group design*. Intervensi dengan audiovisual diberikan kepada

kelompok perlakuan; sedangkan kelompok kontrol mendapatkan *leaflet*. Sampel pada penelitian ini sebanyak 30 untuk masing-masing kelompok, sehingga total sampel adalah 60 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan cara *non probability sampling* jenis *consecutive sampling*. Kriteria untuk ibu adalah ibu mampu berbahasa Indonesia, ditegakan diagnosis medis diare oleh dokter, ibu merawat sendiri balitanya di rumah dan balita yang telah menjalani perawatan dua hari dirumah sakit

Alat yang digunakan sebagai pengumpul data dalam penelitian ini berupa kuesioner tentang karakteristik responden, pengetahuan tentang penatalaksanaan diare dan sikap ibu terhadap penatalaksanaan diare. Karakteristik responden meliputi: umur, pendidikan, penghasilan keluarga, pengalaman dan informasi tentang penatalaksanaan diare. sebelum kuesioner digunakan, instrument telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil pengujian pengetahuan memperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,904, sedangkan untuk sikap reliabilitasnya sebesar 0,858.

Media audiovisual dan *leaflet* yang digunakan dibuat berdasarkan tinjauan teoritis. Media ini berisi tentang **penatalaksanaan** diare di rumah yang meliputi: mencegah terjadinya dehidrasi dengan memberikan cairan yang dianjurkan yaitu oralit, larutan gula garam, dan cairan rumah tangga yang dianjurkan. Menjaga keadekuatan masukan makanan, larangan menggunakan obat-obatan anti diare, perawatan kulit selama diare, mencegah penyebaran infeksi dan mencuci tangan, waktu yang tepat anak dibawa ke layanan kesehatan. Media ini telah mendapatkan persetujuan dari ruangan untuk digunakan dalam penelitian.

Kegiatan penelitian meliputi: kegiatan *pre test* dilakukan pada hari ke 3 anak menjalani perawatan, dengan harapan kondisi anak sudah membaik dan perhatian ibu dapat dialihkan sementara untuk menerima

penyuluhan kesehatan. Perlakuan: penyuluhan kesehatan dilakukan pada hari ke 4. Ibu pada kelompok perlakuan diberikan penyuluhan kesehatan dengan media audiovisual selama 15 menit dengan metode kelompok kecil (2-4 responden). Selama 35 menit ibu mengikuti penyuluhan kesehatan, diawali dengan fase orientasi selama 5 menit, pemutaran media dilakukan selama 15 menit, dan diskusi serta penutup selama 15 menit. Sedangkan pada kelompok kontrol menerima media *leaflet*. Setelah penyuluhan kesehatan selesai langsung dilakukan *post test* untuk mengukur pengetahuan dan sikap ibu.

Analisis data pada penelitian ini diolah dengan program statistik. Analisis dilakukan secara univariat dan bivariat. Analisis univariat digunakan untuk menjelaskan variabel pengetahuan, sikap, dan variabel perancu yang meliputi umur, pendidikan, pendapatan, pengalaman dan informasi dalam merawat anak dengan diare di rumah. Analisis bivariat yang dilakukan pada sampel yang berpasangan digunakan uji t test dependen dan data yang tidak berpasangan di uji dengan t test independent.

HASIL

Selama pengumpulan data yang dilakukan mulai tanggal 1 Mei sampai 18 Juni 2010 didapatkan bahwa rata-rata usia ibu adalah 30 tahun (95% CI: 28,89-31,37), dengan standar deviasi 5. Usia responden yang paling muda 22 tahun sedangkan usia responden yang tertua adalah 43 tahun.

Tabel 1 Distribusi Usia Ibu dengan Balita Diare di Kota Malang Bulan Mei-Juni 2010

Variabel	N	Mean	SD	Minimal-Maksimal	95% CI
Usia	60	30	5	22-43	28,89-31,37

Data yang berisifat kategorik dianalisis dan didapatkan bahwa pada kelompok perlakuan responden dengan pendapatan keluarga diatas satu juta mencapai 80% sedangkan untuk kelompok kontrol, pendapatan di atas satu juta hanya mencapai 53,3%. Pendidikan tinggi pada kelompok perlakuan mencapai 70%; sedangkan untuk kelompok kontrol responden dengan pendidikan rendah memiliki presentase yang terbanyak yaitu mencapai 53,3%. Responden yang memiliki pengalaman merawat balita diare mencapai 73,3% sedangkan untuk kelompok kontrol responden yang memiliki pengalaman merawat balita diare hanya mencapai 53,3% dan responden yang pernah menerima informasi tentang penatalaksanaan diare di rumah sebelumnya mencapai 66,7%, sedangkan untuk kelompok kontrol responden yang pernah menerima informasi tentang penatalaksanaan diare di rumah sebelumnya mencapai 43,3%.

Tabel 2 Distribusi Responden Menurut Pendapatan, Pendidikan, Pengalaman, dan Informasi Ibu di Kota Malang Bulan Mei-Juni 2010

Variabel	Kontrol (n=30)		Perlakuan (n=30)		Total (60)	
	F	%	F	%	F	%
1. Pendapatan						
Tinggi	16	53,3	24	80	40	66,7
Rendah	14	46,7	6	20	20	33,3
2. Pendidikan						
Tinggi	14	46,7	21	70	35	58,3
Rendah	16	53,3	9	30	25	41,7
3. Pengalaman						
Memiliki	16	53,3	22	73,3	38	63,3
Tidak memiliki	14	46,7	8	26,7	22	36,7
4. Mendapat Informasi						
Pernah	13	43,3	20	66,7	33	55
Tidak pernah	17	56,7	10	33,3	27	45

Perbedaan Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu pada Kelompok Kontrol dan Perlakuan.

Perbedaan peningkatan pengetahuan dan sikap ibu diidentifikasi dari selisih nilai pengetahuan dan sikap antara *pre test* dengan *post test* pada masing-masing kelompok.

Tabel 3 Distribusi Peningkatan Rata-Rata Pengetahuan dan Sikap Responden Di Kota Malang Bulan Mei-Juni 2010

Intervensi	N	Mean	SD	SE	p Value
Pengetahuan					
Kontrol	30	12,94	8,53	1,56	0,02
Perlakuan	30	19,46	10,38	1,89	
Sikap					
Kontrol	30	6,07	3,6	0,66	0,003
Perlakuan	30	10,47	6,8		

Rata-rata peningkatan nilai pengetahuan ibu pada kelompok kontrol adalah 12,94 dengan standar deviasi 8,53; sedangkan untuk ibu pada kelompok perlakuan rata-rata peningkatan pengetahuannya adalah 19,46 dengan standar deviasi 10,38. Hasil uji statistik didapatkan nilai $p=0,02$, berarti pada alpha 5% terlihat ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata peningkatan nilai pengetahuan pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan.

Rata-rata peningkatan nilai sikap ibu pada kelompok kontrol adalah 6,07 dengan standar deviasi 3,6; sedangkan untuk ibu pada kelompok perlakuan rata-rata peningkatan nilai sikapnya adalah 10,47 dengan standar deviasi 6,8. Hasil uji statistik didapatkan nilai $p=0,003$, berarti pada alpha 5% terlihat ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata peningkatan nilai sikap pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan.

Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Ibu Sesudah Intervensi antara Kelompok Kontrol dan Perlakuan

Perbedaan pengetahuan dan sikap ibu diidentifikasi sebagai perbedaan nilai pengetahuan dan sikap *post test* antara kedua kelompok.

Tabel 4 Distribusi Perbedaan Pengetahuan Dan Sikap Responden Sesudah Intervensi Pada Kelompok Kontrol Dan Perlakuan Di Kota Malang Bulan Mei-Juni 2010

Intervensi	N	Mean	SD	SE	p Value
Pengetahuan					0,00
Kontrol	30	71,53	13,82	2,52	2
Perlakuan	30	82,31	11,04	2,02	
Sikap					0,04
Kontrol	30	83,77	5,9	1,08	4
Perlakuan	30	87,07	6,5	1,18	

Rata-rata nilai pengetahuan ibu pada kelompok kontrol adalah 71,53 dengan standar deviasi 13,52; sedangkan untuk ibu pada kelompok perlakuan rata-rata nilai pengetahuannya adalah 82,31 dengan standar deviasi 11,04. Hasil uji statistik didapatkan nilai $p=0,002$, berarti pada alpha 5% terlihat ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata peningkatan nilai pengetahuan pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan.

Rata-rata peningkatan nilai sikap ibu pada kelompok kontrol adalah 83,77 dengan standar deviasi 5,9; sedangkan untuk ibu pada kelompok perlakuan rata-rata peningkatan nilai sikapnya adalah 87,07 dengan standar deviasi 6,5. Hasil uji statistik didapatkan nilai $p=0,044$, berarti pada alpha 5% terlihat ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata peningkatan nilai sikap pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan.

PEMBAHASAN

Keefektifan Audiovisual Sebagai Media Pendidikan Kesehatan Dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Ibu

Sebelum diberikan penyuluhan kesehatan dengan media audiovisual ibu balita diare pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan telah memiliki kesamaan karakteristik yaitu usia, pendidikan, pendapatan, pengalaman, dan informasi. Pengetahuan dan sikap sebelum intervensi juga memiliki kesamaan. Pemberian penyuluhan kesehatan dengan media ini dilakukan satu kali dan dilanjutkan dengan diskusi. Diskusi dilakukan jika ada pertanyaan dari responden tentang video yang diputarkan.

Peningkatan tersebut diartikan sebagai hasil dari penyuluhan kesehatan dengan media audiovisual dan dilanjutkan dengan diskusi yang diberikan, karena karakteristik awal responden adalah sama. Pemilihan dan penggunaan media merupakan salah satu komponen yang penting. Menurut Maulana (2009), pancaindera yang banyak menyalurkan pengetahuan ke otak adalah mata (kurang lebih 75% sampai 87%), sedangkan 13% sampai 25%, pengetahuan manusia diperoleh dan disalurkan melalui pancaindera yang lain.

Pemilihan audiovisual sebagai media penyuluhan kesehatan dapat diterima dengan baik oleh responden. Media ini menawarkan penyuluhan yang lebih menarik dan tidak monoton. Penyuluhan dengan audiovisual menampilkan gerak, gambar dan suara sedangkan penyuluhan dengan media cetak menampilkan tulisan dan suara penyuluh secara langsung yang membuat terkesan formal. Pada saat pelaksanaan penelitian, karena media ini terbilang baru sebagian besar responden mempunyai keingintahuan yang besar terhadap isi video dan melihat video sampai selesai dengan serius.

Berdasarkan analisis univariat terlihat adanya peningkatan rata-rata nilai baik pada pengetahuan maupun sikap. Peningkatan tersebut lebih besar pada kelompok perlakuan dari pada kelompok kontrol. Peningkatan pengetahuan pada kelompok kontrol sebesar 20% sedangkan pada kelompok perlakuan 38%. Pada sikap kelompok kontrol mengalami peningkatan pengetahuan sebesar 7% sedangkan kelompok perlakuan 14%.

Hasil pengujian untuk variabel pengetahuan didapatkan ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata peningkatan nilai pengetahuan pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan ($p=0,01$). Pada variabel sikap juga menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara rata-rata peningkatan nilai sikap pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan ($p=0,03$). Berdasarkan hasil uji perbedaan antara nilai *post test* kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol baik variabel pengetahuan maupun sikap juga menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Iporra (1996) dengan judul: *Educating Hispanic Mothers' Management Of Infant Gastroenteritis, Utilizing Mastery Learning And Overlearning In Conjunction With Audiovisual Instructional Methods*. Penelitian ini memberikan intervensi video dua kali untuk kelompok perlakuan dan satu kali untuk kelompok kontrol. Hasilnya menunjukkan adanya perbedaan pengetahuan antara kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol.

Hasil penelitian lain yang sesuai adalah pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode audio visual tentang cara perawatan bayi terhadap perubahan perilaku ibu primipara dalam perawatan bayi baru lahir (Suryani, 2008). Penelitian ini dilakukan dengan pemutaran video sebanyak satu kali dan

menggunakan *design one group pre test post test*. Hasil penelitian menunjukkan ada perubahan pengetahuan, sikap dan ketrampilan ibu sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan. Hasil penelitian Sari (2004) juga sesuai dengan hasil ada perubahan pengetahuan dan sikap ibu sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan. Penelitian yang lain adalah penelitian dari Tram, et al. (2003) yang menunjukkan bahwa setelah diberi pendidikan kesehatan pengetahuan dan sikap kelompok intervensi berbeda secara bermakna dengan kelompok kontrol.

Peningkatan pengetahuan dan sikap ibu setelah diberikan perlakuan merupakan akibat dari pemberian pendidikan kesehatan dengan media audiovisual. Dengan demikian media audiovisual sebagai media pendidikan kesehatan efektif digunakan untuk memberikan peningkatan pengetahuan kepada ibu dan merubah sikap ibu menjadi lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian efektifitas media audiovisual sebagai media penyuluhan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap di Kota Malang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik ibu balita dengan diare rata-rata berusia 30 tahun. Sebagian besar responden memiliki pendapatan lebih dari 1 juta rupiah, tingkat pendidikan yang tinggi dan memiliki pengalaman merawat balita diare, serta sebagian besar ibu pernah menerima informasi tentang penatalaksanaan diare di rumah sebelumnya.
2. Terdapat perbedaan pengetahuan yang bermakna antara sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan dengan media audiovisual.
3. Terdapat perbedaan sikap yang bermakna antara sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan dengan media audiovisual.

4. Terdapat perbedaan peningkatan pengetahuan yang bermakna antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol
5. Terdapat perbedaan peningkatan sikap yang bermakna antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol

Dari penelitian ini menyimpulkan media audiovisual dan diskusi efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini merekomendasikan untuk dilakukan penelitian selanjutnya untuk mengetahui efektifitas media tanpa dilakukan diskusi.

KEPUSTAKAAN

- James, S. & Ashwill, J. (2007). *Nursing care of children principles and practice*. Philadelphia: Elsevier.
- Grahacendekia. (2009). Hubungan pengetahuan ibu tentang penanganan diare pada anak di rumah dengan derajat dehidrasi pada anak diare di RS. <http://grahacendekia.wordpress.com/2009/04/17/hubungan-pengetahuan-ibu-tentang-penanganan-diare-pada-anak-di-rumah-dengan-derajat-dehidrasi-pada-anak-diare-di-rs/>. Diperoleh tanggal 28 Januari 2010.
- Iporra, R. M. (1996). Educating hispanic mothers' management of infant gastroenteritis, utilizing mastery learning and overlearning in conjunction with audiovisual instructional methods. <http://proquest.umi.com/pqdweb?index=0&did=740432811&srchmode=2&sid=11&fmt=6&vinst=prod&vtype=pqd&rqt=309&vname=pqd&ts=1277355925&clientid=45625>. Diperoleh tanggal 10 Juni 2010.
- Maulana, H. (2009). *Promosi kesehatan*. Jakarta: EGC
- MacDonald, S. E., Moralejo, D. G., & Matthews, M. K. (2007). Maternal understanding of diarrhea-related dehydration and its influence on ORS use in Indonesia. <http://digestive.niddk.nih.gov/ddiseases/pubs/diarrhea/Diarrhea.pdf>. Diperoleh tanggal 23 maret 2010.
- Nurrokhim, H. (2009). *Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan kejadian diare pada anak balita di wilayah kerja Puskesmas I Mojolaban kabupaten Sukoharjo*. <http://skripsistikes.wordpress.com/2009/05/08/ikpiiii15/>. Diperoleh tanggal 23 Maret 2010.
- Santoso. (1996). Pengetahuan dan penatalaksanaan di rumah terhadap balita penderita diare akut studi di pukesmas dalam wilayah kotamadya dati II Pontianak Propinsi Kalimantan Barat. <http://www.fkm.undip.ac.id/data/index.php?action=4&idx=800>. Diperoleh tanggal 02 Pebruari 2010.
- Sari, A. (2006). Pengaruh penyuluhan pijat bayi terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang pijat bayi di dusun Dukuh desa Sidokarto Godean Sleman Yogyakarta. <http://www.ij-healthgeographics.com/content/7/1/17>. Diperoleh tanggal 10 Juni 2010.
- Setiawati, S., & Dermawan, A.C. (2008). *Proses pembelajaran dalam pendidikan kesehatan*. Jakarta: Trans info media.
- Sitorus, R. H. (2008). *Pedoman perawatan kesehatan anak*. Bandung: Yrama Widya.
- Suryani, B. (2008). Pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode audio visual tentang cara perawatan bayi terhadap perubahan perilaku ibu primipara dalam perawatan bayi baru lahir. http://alumni.unair.ac.id/kumpulanfile/294829691_abs.pdf. Diperoleh tanggal 10 Juni 2010.
- Badan Pusat Statistik, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional dan Kementerian Kesehatan Survey (2008).

Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia

<http://www.google.com/url?sa=D&q=http://www.bkkbn.go.id/litbang/pusdu/Hasil+Penelitian/SDKI+2008/Laporan+Pendahuluan+SDKI+2008.pdf&usg=AFQjCNFywFTVihotDIIfMiqGioe5MnW8A>. Diperoleh tanggal 9 pebruari 2010

USAID, UNICEF & WHO. (2005). Diarrhoea treatment guidelines including new recommendations for the use of ORS and zinc supplementation. [Http://www.mostproject.org/ZINC/Zinc_Updates_Apr05/Diarrhoeaguidelines.pdf](http://www.mostproject.org/ZINC/Zinc_Updates_Apr05/Diarrhoeaguidelines.pdf). Diperoleh tanggal 9 Pebruari 2010.

Unicef dan WHO. (2009). Diarrhoea: Why children are still dying and what can be done.

[Http://www.unicef.org/media/files/Final_Diarrhoea_Report_October_2009_final.pdf](http://www.unicef.org/media/files/Final_Diarrhoea_Report_October_2009_final.pdf). Diperoleh tanggal 9 Pebruari 2010.

Tram, T., Anh, N., Hung, N., Lan, N., Cam, L., Chuong, N., et al. (2003). The impact of health education on mother's knowledge, attitude and practice (kap) of dengue haemorrhagic fever. http://www.searo.who.int/LinkFiles/Dengue_Bulletin_Volume_27_ch24.pdf. Diperoleh tanggal 10 Juni 2010.

JURNAL ILMU KEPERAWATAN

ISSN : 2088-6012

UBMedia-39-1013

Alamat Redaksi :

Gedung Biomedik Lantai 2

Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya

Jalan Veteran Malang 65145

Telepon : (0341) 551611, 569117, 567192 pesawat 126

Fax : (62) (0341) 564755

Email : jik@ub.ac.id

Website : www.jik.ub.ac.id

ISSN 2088-6012



JIK

VOLUME: 1, No. 1, Mei 2013